

## ABSTRAK

Kota Semarang yang dikenal sebagai kota budaya dan pariwisata yang sekaligus menjadi Ibukota Provinsi Jawa Tengah, memiliki banyak potensi yang harus dikelola dan dikembangkan. Terdapat permasalahan dimana bidang kesenian dan kebudayaan di Kota Semarang semakin menurun. Sarana dan pra sarana yang tidak terawat menjadi tantangan bagi pemerintah Kota Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk *Pertama* mengetahui dan menganalisa bentuk pengawasan terhadap UPTD Taman Budaya Raden Saleh dalam rangka *monitoring* yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, *Kedua* mengetahui dan menganalisa tindak lanjut pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang bertujuan untuk evaluasi terhadap UPTD Raden Saleh.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan meneliti data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui studi lapangan dalam bentuk wawancara dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan *Pertama* bentuk pengawasan berupa tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan yang akan menghasilkan laporan keadaan terkini dari UPTD Taman Budaya Raden Saleh, *Kedua* tindak lanjut pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang berupa Peta Kendala dan Kebijakan Evaluasi. Peta Kendala berisi tentang permasalahan apa saja yang dihadapi yaitu anggaran yang terbatas sehingga membuat sarana dan pra sarana kurang mencukupi, pemasaran kebudayaan yang kurang maksimal, dan pemeliharaan fasilitas yang terhambat. Sedangkan, Kebijakan evaluasi adalah jawaban atas permasalahan yang dihadapi UPTD Taman Budaya Raden Saleh. Kebijakan Evaluasi yang dihasilkan adalah meningkatkan kinerja aparatur di lingkungan terkait, meningkatkan apresiasi seni budaya tradisional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan pola komunikasi dan perputaran informasi, meningkatkan pelestarian seni budaya tradisional, meningkatkan apresiasi seni budaya tradisional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi seni budaya, dan memperbaiki alur birokrasi anggaran. Menghadirkan inovasi sebagai eduwisata dan wisata religi menjadi startegi yang dilakukan untuk mengembangkan UPTD Taman Budaya Raden Saleh. Saran untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yaitu membentuk tim khusus pengawasan. Selain itu, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kotas Semarang dapat memberikan tindak lanjut yang bertujuan untuk evaluasi yang lebih sesuai, karena tindak lanjut yang tepat sasaran akan lebih efektif untuk keberjalanan UPTD Taman Budaya Raden Saleh.

**Kata Kunci: Pengawasan, Tindak Lanjut, Fungsi Monitoring dan Evaluasi.**